

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu mempersiapkan diri untuk menjaga kualitas pelayanan pendidikan yang bermutu. Salah satunya adalah dukungan guru yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan kualitas guru adalah penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan kompetensi guru. Pendidikan dan pelatihan kompetensi guru adalah diklat yang memberikan pengetahuan dan/atau penguasaan ketrampilan di bidang tugas guru sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara professional.

Agar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi guru berjalan efektif, harus mengacu Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional. Tanggung jawab, tugas, dan wewenang pengelolaan diklat kompetensi guru di SMK Negeri 9 Surakarta dilaksanakan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sumber Daya Manusia (WKS Bidang SDM). Tingkat efektivitas dapat dievaluasi dengan membandingkan antara perencanaan atau tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang diraih.

Evaluasi yang komprehensif diperlukan untuk menentukan apakah pelatihan yang diberikan oleh lembaga pelatihan benar-benar bermanfaat dan memenuhi kebutuhan dan tujuan pelatihan. Vyas (2004) menyatakan bahwa evaluasi adalah cara yang paling penting untuk menentukan efektivitas pelatihan. Faktor-faktor lain juga mempengaruhi efektivitas seorang instruktur, seperti: kemampuan lembaga dan instruktur dalam mengkomunikasikan pembelajaran, kemampuan instruktur menyampaikan materi, kemampuan peserta mengasimilasi materi, dan kesesuaian paket pelatihan dengan kebutuhan peserta.

Sedangkan untuk guru, pemerintah telah memperbaiki sistem pendidikan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan dan pemberdayaan guru melalui pelatihan berbasis kompetensi. Pelatihan yang diberikan sampai saat ini tidak menjawab kebutuhan dan tujuan pelatihan dan tidak dapat menjadi bagian dari pengembangan profesional guru.

Pelaksanaan diklat yang tidak optimal juga terjadi di SMK Negeri 9 Surakarta. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 9 Surakarta melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, teridentifikasi beberapa permasalahan terkait penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan:

1. Program pelatihan yang diadakan belum didukung adanya analisis kebutuhan pelatihan yang baik.
2. Sistem rekrutmen peserta pelatihan belum selektif. Situasi seperti ini dapat ditemukan dalam sistem rekrutmen yang mendaftarkan nama peserta tanpa mengetahui terlebih dahulu kemampuan peserta pendidikan pelatihan yang diharapkan.
3. Pelaporan peserta pendidikan pelatihan terkait kegiatan diklat yang telah diikuti belum ada format pelaporan yang baku.
4. Evaluasi penerapan hasil diklat kepada peserta belum secara spesifik dan terukur sesuai dengan kompetensi dalam perencanaan diklat.

Efektivitas kursus pelatihan yang dilakukan sejauh ini belum diukur. Hal ini karena tidak ada jaminan kualitas bahwa hasil kursus pelatihan benar-benar dapat dilaksanakan. Kondisi ini sebenarnya tidak perlu ada jika sekolah sudah memiliki sistem manajemen pelatihan yang terintegrasi. Artinya, antar sub sistem yang terkait dengan sub sistem lainnya.

Selama ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran bagaimana cara menilai pengelolaan pendidikan pelatihan hingga penerapannya. Melihat situasi tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif manajemen penyelenggaraan pelatihan guru, untuk memperjelas faktor-faktor apa saja yang belum memadai bagi manajemen pelatihan guru yang telah dilaksanakan selama ini perlu dievaluasi. Perspektif guru di tempat kerja yang belum dapat memahami kebutuhan dan tujuan pelatihan mereka dan belum bisa mengubah kebiasaan mereka. Data dan informasi hasil penelitian juga

digunakan peneliti untuk mengembangkan model hipotesis alternatif untuk menciptakan model manajemen pelatihan berbasis kompetensi yang efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu dilakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan dan pengelolaan diklat melalui penelitian ini, serta memperjelas alasan mengapa pengelolaan diklat yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dimana pelatihan yang telah dijalankan belum bisa mengubah kebiasaan perspektif guru di tempat kerja. Peneliti akan menggunakan data dan informasi dari penelitian untuk mengembangkan alternatif dalam menciptakan model manajemen pelatihan berbasis kompetensi yang efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasar identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan diklat kompetensi guru dijalankan di SMK Negeri 9 Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan diklat kompetensi guru dijalankan di SMK Negeri 9 Surakarta?
3. Bagaimana evaluasi program diklat kompetensi guru dijalankan di SMK Negeri 9 Surakarta?
4. Bagaimana penerapan hasil diklat kompetensi guru dijalankan di SMK Negeri 9 Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis, dan memaknai pengelolaan Pendidikan dan pelatihan kompetensi guru di SMK Negeri 9 Surakarta yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program diklat, dan penerapan hasil diklat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mengacu pada tiga aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui penelitian akademik dan teori terapan yang diperoleh selama perkuliahan pada Program Studi Manajemen Administrasi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai usulan dalam pengelolaan diklat kompetensi guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program diklat, dan penerapan hasil diklat di SMK Negeri 9 Surakarta. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dilihat dari sisi lain.